

# Building Theories From Case Study Research

Kathleen M. Eisenhardt  
Academy of Management Review  
Oct 1989  
p. 532-550



# Latar Belakang Paper

- Masih ada ketidakjelasan mengenai proses pembentukan teori dari kasus yang ada, khususnya yang berhubungan dengan proses induksi dan peranan literatur dalam proses ini.



# Tujuan Paper

- 1. membangun prosedur/langkah-langkah untuk membentuk teori dari penelitian studi kasus
  - > dilakukan dengan mempelajari dan menyempurnakan paper-paper yang membahas topik ini sebelumnya.
- 2. memposisikan teori yang dibangun dari studi kasus ke dalam konteks yang lebih luas dalam penelitian ilmu sosial
  - > dilakukan dengan mencari kelebihan dan kekurangan teori yang dibangun dari penelitian studi kasus dan membuat panduan untuk mengevaluasi penelitian tersebut.



# Teori yang Mempengaruhi Pemikiran Penulis

1. Metode Perbandingan pada Grounded Theory (Glasser dan Strauss, 1967)
  - Grounded Theory menggunakan metode perbandingan, yang didasari oleh perbandingan data yang berkesinambungan menekankan pada kemunculan kategori-kategori dari fakta yang ada.
2. Teori dari Yin (1981,1984)
  - Yin telah menggambarkan logika replikasi yang sangat esensial untuk menganalisa multiple case.
  - Yin juga menekankan pada validitas dan reliabilitas dalam rancangan penelitian eksperimental ke dalam rancangan penelitian studi kasus
3. Teori dari Miles dan Huberman (1984)
  - Menspesifikasi teknik untuk menganalisa data kualitatif.
  - Mereka juga mendefinisikan instrumen untuk mengolah data kualitatif, seperti tabular display dan graph.



# Definisi Studi Kasus

- Studi kasus adalah strategi riset yang terfokus pada pemahaman terhadap sesuatu yang dinamis dalam konteks tunggal
- Studi kasus dapat melibatkan satu kasus atau lebih, dengan tingkat analisa yang berbeda-beda
- Studi kasus dapat digunakan untuk memberikan gambaran terhadap suatu masalah, pengujian teori, atau pembentukan teori.



# Tahap Awal Penelitian

- Mengidentifikasi pertanyaan riset, untuk membentuk fokus riset dan menghindari pengumpulan data yang berlebihan/tidak dibutuhkan
- Sama dengan identifikasi pertanyaan riset dalam penelitian pengujian hipotesis.
- Selain identifikasi pertanyaan riset, dapat fase ini dapat juga dilakukan dengan spesifikasi bentuk awal teori -> jarang dilakukan
- Sebaiknya pada tahap ini peneliti tidak dipengaruhi teori lain dan tidak memiliki hipotesis untuk diuji.



# Pemilihan Kasus

- Dilakukan pemilihan sampel dari populasi yang ada
- Konsep populasi penting untuk tahap ini, karena populasi mendefinisikan entitas dimana sampel penelitian diambil



# Membuat Instrumentasi dan Protokol

- Pada tahap ini dilakukan perancangan metode pengumpulan data, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
- Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dll.
- Sebuah studi kasus dapat menggunakan kuantitatif data saja, kualitatif data saja, maupun gabungan keduanya.
- Data kuantitatif dapat mengindikasikan hubungan yang tidak terlihat oleh peneliti, dan menjaga agar peneliti tidak terpengaruh oleh penekanan yang salah dari bukti/data kuantitatif
- Bukti/data kuantitatif bermanfaat untuk pemahaman teori yang mendasari munculnya hubungan dari data kuantitatif yang diperoleh.



# Pengambilan Data dari Lapangan

- Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lapangan
- Dapat menggunakan metode pengumpulan data yang fleksibel



# Analisa Data Dari Kasus

- Bagian yang penting dalam membangun teori dari suatu studi kasus, namun yang paling sulit dilakukan dalam proses.
- Langkah penting dalam menganalisa data adalah melakukannya berdasarkan realita yang ada dalam studi kasus yang terjadi (*within-case analysis*).



# Mencari Kecocokan Pola

- Cara ini dilakukan sejalan dengan melakukan *within case study*.
- Taktik yang dilakukan :
  1. Memilih kategori atau dimensi, dan melihat kemiripan yang terjadi dan perbedaan yang ada antar grup.
  2. Memilih pasangan-pasangan kasus dan membuat daftar kesamaan dan perbedaan yang ada antara pasangan.
  3. Membagi data berdasarkan sumber data yang ada.



# Merangkum Hipotesis

- Ide utamanya adalah peneliti secara konstan membanding antara teori dan data.
- Langkah pertama : memperjelas konstruksi masalah yang terjadi
- Langkah kedua : memverifikasi hubungan yang terjadi antara masalah yang terjadi dengan bukti-bukti masalah di setiap kasus



# Merangkum Literatur

- Fitur yang utama dalam membangun teori adalah membandingkan antara konsep, teori / hipotesis dengan literatur yang ada.
- Kunci utama dari proses ini adalah melihat sebanyak-banyaknya literatur yang ada.
- Dalam proses ini berlangsung mencari persamaan, perbedaan yang terjadi dengan literatur yang ada, dan pencarian alasan kenapa hal tersebut terjadi.



# Mencapai *Closure*

Dua isu:

- Kapan berhenti menambah contoh kasus
- Kapan berhenti iterasi teori dengan data



# Perbandingan dengan Literatur Lain

- Fokus pada pengambilan teori dari studi kasus
- Ide baru  
(seperti spesifikasi populasi, analisis antar kasus, dll)
- Proses diarahkan pada pengambilan hipotesis yang dapat diuji dan teori yang dapat digeneralisasi



# Kelebihan

- Kemungkinan menghasilkan teori yang original
- Dapat dites dengan bentuk yang dapat diukur dan hipotesis yang dapat terbukti salah
- Teori hasilnya kemungkinan valid secara empiris



# Kekurangan

- Dapat menghasilkan teori yang sangat kompleks
- Kemungkinan menghasilkan teori sempit dan idiosinkretis



# Aplikasi

- Suatu fenomena tidak dipahami secara mendalam
- Hanya ada sedikit substantiasi empiris (yang menyebabkan perspektif yang ada dirasa tidak cocok)
- Perspektif yang ada bertentangan dengan akal sehat ataupun saling bertentangan
- Pengujian teori kebetulan memberikan hasil yang memerlukan perspektif baru



# Evaluasi

- Mengukur konsep, *framework*, atau proposisi hasil proses → teori yang “baik”?
- Mengukur kekuatan metode dan dasar bukti dari teori
- Harus memberikan *insight* atau pendekatan yang baru



# Kesimpulan

- Menggambarkan proses pengambilan teori dari studi kasus
- Cocok untuk area riset baru atau area riset yang tidak cocok dengan teori-teori yang sudah ada
- Mendorong dilakukannya riset dari data menghasilkan teori

